

**PEMBELAJARAN INTRAKURIKULER MUSIK BAND
DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

JURNAL
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Prasetyo Dwi Nugroho
NIM 15100310132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2019/2020

PEMBELAJARAN INTRAKURIKULER MUSIK BAND DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

Prasetyo Dwi Nugroho,¹ Tri Wahyu Widodo,² Ayu Tresna Yunita³

Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta ; e-mail: setyonugroho1996@gmail.com

Abstract

SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta implements learning the art of music as intracurricular in schools. This study aims to determine the process and results of learning the art of music by students of class XI IPA 2. The research method used is a method with qualitative research. The data in this study were obtained through observation, interviews, documentation. Observations were made by researchers to determine problems that exist in the object of research. Interviews were conducted with several resource persons, teachers, principals and students of class XI IPA 2. Documentation includes photos of class XI IPA 2 activities during class learning. The analysis technique in this study uses reduction and data presentation and verification. This study shows that the learning process for band music is carried out through several stages such as material, practice and exams in class. The material provided is in the form of music theory, musical elements and instrument introduction. Practice is carried out when the student has selected an instrument. The exam is held at the end of the meeting with the appearance of a band group that has been formed in the class. The method used in learning is by using the method of lectures, demonstrations, discussions and exercises. The teacher provides theory at several meetings, then exemplifies the playing of the instrument directly. Students are given time to express their opinions and learn more about the chosen instrument and practice each meeting until the exam. The samples of this research were students of class XI IPA 2 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, with the material of the song "Zombie" from The Cranberries Band. The song was given because it was easy for students to learn and follow when using the chosen instrument. The results of this study were considered successful based on the assessment which included students' attitudes, knowledge and skills.

Keyword : *Learning, Intracurricular, Band*

Abstrak

SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta menerapkan pembelajaran seni musik sebagai Intrakurikuler di sekolah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses dan hasil dari pembelajaran seni musik oleh siswa kelas XI IPA 2. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui masalah yang ada pada objek penelitian. Wawancara dilakukan pada beberapa narasumber, guru, kepala sekolah dan siswa kelas XI IPA 2. Dokumentasi meliputi foto kegiatan kelas XI IPA 2 pada saat pembelajaran di kelas. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan reduksi dan penyajian data serta verifikasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran musik band dilaksanakan melalui beberapa tahap seperti materi, praktek dan ujian di kelas. Materi yang diberikan berupa teori musik, unsur musik dan pengenalan instrumen. Praktek dilakukan ketika siswa telah memilih satu instrumen. Ujian dilaksanakan di akhir pertemuan dengan penampilan grup band yang telah dibentuk di kelas. Metode yang digunakan pada pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan latihan. Guru memberikan teori pada beberapa pertemuan, kemudian mencontohkan permainan instrumen secara langsung. Murid diberikan waktu untuk menyampaikan pendapat dan belajar lebih dalam tentang instrumen yang

dipilih dan latihan setiap pertemuan hingga ujian. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dengan materi lagu "Zombie" dari Band The Cranberries. Lagu tersebut diberikan karena mudah dipelajari dan diikuti oleh siswa ketika menggunakan instrumen yang sudah dipilih. Hasil penelitian ini dianggap berhasil berdasarkan penilaian yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.

Kata Kunci : pembelajaran, intrakurikuler, band.

Pengantar

Kurikulum pendidikan merupakan acuan setiap instansi pendidikan dalam mengatur dan membuat panduan dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa dan siswi di sekolah. Seni budaya juga termasuk di dalam kurikulum tersebut. Berdasarkan Permendikbud No. 81A pasal 1 tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013 bahwa "Implementasi Kurikulum pada SD, SMP, SMA/SMK dilakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013/2014 (UGM 2013). Kurikulum yang digunakan di tahun 2019 ini adalah menggunakan kurikulum 2013 yang sekarang direvisi menjadi kurikulum 2013 edisi 2016. Kurikulum tersebut berisikan salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Seni Budaya yang terdiri dari 4 cabang seni yaitu seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni drama.

Seni musik menjadi salah satu bagian dari mata pelajaran Seni Budaya yang diterapkan di sekolah dengan tujuan mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik melalui karya-karya yang

dihasilkan dari pengembangan kemampuan dasar dan kreativitas musik. Pelaksanaan pelajaran seni musik di sekolah dapat dipraktikkan melalui aspek-aspek penilaian khusus, yaitu apresiasi dan ekspresi (Utomo dan Sinaga 2009).

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang penting bagi manusia untuk mengembangkan pola berpikir dan hidup lebih baik. Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program pendidikan dasar dan menengah, yang mengacu pada Kurikulum 2013 edisi 2016. Tujuan pendidikan Seni Budaya adalah memberikan pengalaman estetika kepada siswa dengan harapan dapat menjadikan bekal yang berarti bagi siswa dalam menjawab tantangan bagi hidupnya sebagai insan pribadi maupun kelompok masyarakat (silabus.org/silabus-sma-seni-budayakurikulum-2013/). Seni musik yang merupakan bagian dari seni budaya menjadikan *combo band* sebagai media dari seni musik itu sendiri. Pendidikan *combo band* merupakan studi yang berhubungan

dengan pembelajaran dari musik. Pendidikan tersebut akan mengembangkan keterampilan secara motorik pada siswa yang memainkan instrumen dan juga memperluas pengembangan kognitif dengan penalaran dan penafsiran notasi musik. Akan tetapi, masih banyak yang memandang sebelah mata pendidikan seni musik di sekolah, meskipun pendidikan seni musik menjadi bagian penting dalam pendidikan itu sendiri.

Kegiatan seni musik *combo band* biasanya hanya menjadi kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan wajib sekolah. Hal tersebut menjadikan seni musik hanya sebagai kegiatan yang tidak wajib atau ekstrakurikuler setelah jam sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan siswa diluar dari kegiatan wajib sekolah baik berupa kegiatan akademik maupun non akademik. Namun berbeda dengan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, seni musik yang berfokus pada *combo band*, justru menjadi mata pelajaran wajib di sekolah dan menjadi kegiatan Intrakurikuler. Oleh karena itu, seni musik termasuk dalam kurikulum pendidikan siswa di sekolah dan wajib diikuti oleh semua siswa, khususnya siswa kelas XI IPA 2. Selain itu,

proses pembelajaran dari seni musik di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta menjadi fokus utama dan juga hasil yang dicapai dengan menjadikan seni musik sebagai Intrakurikuler dan mengetahui bagaimana perbedaannya ketika seni musik menjadi kegiatan ekstrakurikuler.

Pembelajaran seni musik di sekolah menengah pada umumnya dapat dilaksanakan secara berdampingan dengan cabang pendidikan seni rupa, seni tari, maupun seni drama. Bahkan tidak menutup kemungkinan terdapat suatu sekolah yang melaksanakan pembelajaran terpadu antara pendidikan seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama dengan alokasi waktu yang telah disesuaikan dalam kurikulum pendidikan, akan tetapi tidak demikian halnya dengan pembelajaran seni budaya di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang hanya melaksanakan dua cabang pendidikan seni dalam pembelajaran seni budaya, yaitu seni musik dan seni rupa.

Proses pembelajaran seni musik di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yaitu guru memberikan pelajaran sesuai kurikulum dari mata pelajaran seni musik. Siswa diwajibkan bisa memainkan salah satu alat musik, lalu dibentuk grup band oleh guru, sebagai bentuk implementasi

dari mata pelajaran yang telah diikuti. Siswa akan belajar memainkan lagu yang diberikan oleh guru. Pembelajaran dimulai dari guru memberikan materi terkait teori-teori musik, mempraktekkan alat musik, siswa mulai memilih alat musik yang akan dimainkan, dibentuk sebuah band hingga ujian akhir berbentuk pentas band yang memainkan lagu yang telah diberikan oleh guru. Guru akan memberikan penilaian akhir yang menjadi nilai mata pelajaran dari seni musik. Seni musik sebagai Intrakurikuler di sekolah merupakan hal yang tidak diterapkan banyak diterapkan di sekolah lain sebagai pengembangan siswa siswi pada kurikulum pelajaran seni musik. Namun SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta menjadikan musik band sebagai mata pelajaran wajib untuk pengembangan siswa siswi dalam bidang musik. Seperti yang disampaikan oleh Guru Musik SMA Muhammadiyah 4, bahwa seni musik tidak hanya sebagai pembelajaran ekstra dan untuk siswa yang hanya ingin belajar musik saja, tapi seni musik bisa dipelajari oleh semua siswa siswi. Hal tersebut juga menjadi pembelajaran siswa untuk bisa bermain musik tanpa perlu kegiatan ekstra.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana proses pembelajaran intrakurikuler musik band di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta; (2) Bagaimana hasil pembelajaran intrakurikuler musik band di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui proses pembelajaran intrakurikuler musik band di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta serta memberikan *feedback* kepada sekolah terkait evaluasi pada setiap proses pembelajaran dari Guru ke Siswa. (2) Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran intrakurikuler musik band di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta serta mengevaluasi hasil belajar sebagai masukan untuk perbaikan pembelajaran di semester berikutnya dan siswa.

Menurut (Rustaman 2001) proses pembelajaran merupakan proses yang terdapat interaksi antara guru dan siswa yang menimbulkan timbal balik secara langsung juga mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa ada komponen yang tak dapat dipisahkan. Antara keduanya harus ada interaksi dalam menunjang dan mendapatkan hasil belajar siswa dengan

maksimal. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha atau proses belajar mengajar untuk terciptanya proses belajar yang efisien dan efektif (Ibrahim 2005).

Guru seni musik SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta memiliki tujuan pembelajaran untuk membuat siswa mengerti dan mampu menerapkan pelajaran yang sudah diberikan di dalam kelas dan setelah mata pelajaran selesai dan mendapatkan nilai yang baik. Ketika seni musik dijadikan intrakurikuler, maka seni musik mampu membuat siswa menjadi bisa dan mengerti tentang seni musik lebih dalam. Menurut (Dahar 1996), tujuan pembelajaran adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara yang mampu melatih kemampuan para siswa secara intelektual dan merangsang rasa ingin tahu dan motivasi siswa. Tujuan pembelajaran terdiri dari 3 kategori yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Nasution 1998). Kognitif yaitu berkaitan dengan kemampuan individu mengenal dunia yang ada disekitarnya dan meliputi perkembangan intelektual. Afektif memiliki tujuan terkait pengembangan sikap, nilai-nilai dan perasaan yang disebut perkembangan moral. Psikomotorik memiliki tujuan terkait perkembangan keterampilan

dengan unsur-unsur motorik sehingga terjadi perkembangan yang positif pada siswa.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dari Intrakurikuler musik band, tidak terlepas dari komponen pembelajaran itu sendiri. Guru seni musik SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta memberikan pelajaran, dan murid sebagai penerima pelajaran. Komponen keduanya memiliki kaitan erat dalam berhasilnya proses belajar mengajar. Menurut (Zain, Aswan, dan Djamarah, S 1997) komponen yang mempengaruhi berjalannya suatu proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar antara lain:

a. Guru

SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sendiri memiliki guru yang secara khusus memiliki pengetahuan terkait seni musik khususnya musik band. Hal tersebut berkaitan dengan pendapat (Sardiman, A 1990) bahwa Guru merupakan merupakan komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang berperan untuk pembentukan sumber daya manusia yang potensial untuk pembangunan. Pada proses pembelajaran musik, seorang guru berperan dibutuhkan untuk memberikan pembelajaran dan membentuk siswa dalam

kelas musik band sehingga tercapai sumber daya manusia yang potensial.

b. Siswa

Siswa yang menerapkan pembelajaran seni musik di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta adalah siswa kelas XI IPA. Hal tersebut selaras dengan siswa sebagai komponen dari pembelajaran. Maka dari itu, siswa harus diakui keberadaannya sebagai pribadi yang unik dan individual di dalam dunia pendidikan (Ahmadi dan Uhbiyati 2001). Menurut (Sunarto dan Hartono 2006), setiap siswa memiliki karakteristik individual perkembangan emosional, intelektual dan sosial yang khas dan terus berkembang. Perkembangan tersebut memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa sebagai subjek pendidikan.

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran penting yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Menurut (Sukmadinata dan Ibrahim 2003) materi pembelajaran merupakan suatu sajian guru yang diolah dan dipahami oleh siswa untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan secara instruksional. Materi pembelajaran pada musik band juga dibutuhkan untuk mencapai tujuan

pembelajaran musik itu sendiri. Materi disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditentukan. Materi juga dipilih oleh guru dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pengembangan materi juga dibutuhkan untuk meningkatkan kreativitas siswa, seperti mengaransemen lagu.

SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta menjadikan seni musik sebagai kegiatan Intrakurikuler di sekolah sebagai mata pelajaran wajib yang diikuti oleh siswanya dengan fokus pada musik band. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Daryanto 1998) bahwa Intrakurikuler merupakan pengembangan organisasi murid secara efektif di sekolah, baik pendidikan dasar maupun menengah. Hal tersebut dapat menjamin murid untuk berpartisipasi dalam program sekolah yang berkaitan program pendidikan dan pengabdian masyarakat. Kegiatan Intrakurikuler dilakukan di dalam sekolah atau madrasah yang waktunya sudah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan minimal yang harus dicapai pada setiap mata pelajaran.

Metode pembelajaran musik yang digunakan pada Intrakurikuler musik

band menggunakan beberapa dari metode sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan penuturan secara langsung dengan lisan kepada siswa (Sanjaya 2008).

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yang merupakan metode yang efektif, karena hal tersebut bisa membantu siswa untuk mendapatkan jawaban dengan mengamati secara langsung dari sebuah proses tertentu dan metode tersebut menjelaskan bagaimana proses sejauh mana keefektifan lebih banyak dari sisi guru (Sudjana 2005).

c. Metode Diskusi

Metode diskusi yang merupakan penyajian bahan pengajaran guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pertukaran pendapat secara ilmiah yang bertujuan mengumpulkan pendapat, memecahkan masalah dan membuat kesimpulan (Suryobroto 1986).

d. Metode Latihan (*drill*)

Metode latihan yang merupakan metode pembelajaran yang diulang-ulang. Metode ini umumnya digunakan untuk mendapatkan keterampilan dari apa yang sudah dipelajari. Metode latihan merupakan penamaan kebiasaan tertentu

untuk mendapatkan keterampilan, ketangkasan, ketepatan, dan kesempatan (Sagala 2005).

Band merupakan perkembangan dari seni musik yaitu grup musik yang mempunyai perkembangan dari sebuah kelompok orchestra. Sebuah *Big Band* lahir dari *orchestra*. Band merupakan kelompok pemain musik dengan peralatan yang disesuaikan dengan tujuan pengadaannya (Dyess, W 1998). Ada berbagai jenis band yang digunakan yang disesuaikan dengan tujuan pengadaannya yaitu band militer, band sekolah, band perkusi, *marching* band dan *brass* band. Masing-masing mempunyai kebutuhannya ketika dibentuk. Untuk band sekolah, disesuaikan dengan alat musik yang disediakan di sekolah. Pada tahap proses pembelajaran, mata pelajaran seni musik di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yaitu membentuk sebuah band.

Media merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan siswa (Danim 1995). Media pembelajaran pada musik band yang diterapkan oleh SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta untuk mempermudah guru menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

evaluasi yang bertujuan untuk melihat atau mengukur belajar siswa dalam hal materi yang dikuasai, dipelajari sudah sesuai dengan tujuan- tujuan yang telah ditentukan (Sudjana 2005).

Pembahasan

A. Proses Pembelajaran

Kegiatan Intrakurikuler musik band di kelas diselenggarakan pada hari Senin jam 08:00-11:00 Wib, sedangkan pada hari rabu dan kamis jam 08:30-11:30 WIB di ruang kelas dan ruang studio musik SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Ruang kelas ditujukan untuk pembelajaran terkait pengenalan teori dan segala hal yang berbentuk musik band namun hanya penjelasan saja. Setelah semua teori diberikan, pengenalan dan pembelajaran dilanjutkan di ruang studio musik untuk praktek secara langsung. Ibu Rika Fadhila Masitha bertindak sebagai guru musik selama satu tahun.

Intrakurikuler seni musik di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta diikuti oleh salah satu kelas yaitu kelas XI IPA 2 yang terdiri dari 25 siswa. Karena SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta bukan sekolah musik dan siswa tidak semuanya memiliki dasar dalam bermain musik, guru mengajarkan memberikan teori sebagai pembuka pada pertemuan-pertemuan

awal. Siswa mengikuti instruksi dari guru secara langsung dan mengikuti apa yang dipraktekkan oleh guru.

Pertama, guru memberikan teori-teori terkait teori musik, unsur musik dan instrumen terlebih dahulu, kemudian ke ruang studio musik untuk di praktekkan. Guru memberikan contoh dalam permainan dari awal, kemudian ditiru oleh siswa secara berkala. Selain teori dan praktek, siswa juga akan mengikuti ulangan harian dan ujian akhir setiap semester. Selain itu, siswa juga membentuk sebuah band sebagai ujian praktek di akhir semester kedua.

B. Hasil Pembelajaran

Peneliti telah melakukan pengamatan di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan selama penelitian, interaksi antara guru dan siswa berlangsung baik. Proses pembelajaran musik band menghasilkan karya- karya yang dimainkan oleh siswa dengan instrumen yang ditampilkan melalui musik band secara berkelompok di kelas XI IPA 2.

Lagu-lagu yang telah diberikan di kelas dan sudah dipelajari. Guru memberikan arahan kepada siswa dari awal pertemuan di semester ganjil. Arahan yang diberikan terkait latihan yang sudah

dilakukan selama pertemuan di kelas baik pelajaran maupun praktek. Guru memberikan evaluasi dan apa saja yang perlu disiapkan ketika sudah masuk di ujian akhir. Hasil akhir yang dicapai selain penampilan dari musik band yang ditampilkan, siswa mampu memainkan instrumen yang sudah dipilih pada semester awal di pertemuan pertama.

Evaluasi pembelajaran musik band pada siswa dinilai dari berbagai aspek seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dinilai dari sikap dan perilaku siswa sehari-hari dalam proses pembelajaran maupun secara umum oleh guru seni musik dan juga penilaian dari teman sekelas. Penilaian pengetahuan dinilai dari ujian-ujian tertulis yang diberikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan dinilai dari latihan soal, penilaian proyek, penilaian produk, dan portofolio yang dilakukan oleh siswa dan dinilai oleh guru.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Intrakurikuler pembelajaran musik band di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Peneliti menyimpulkan bahwa proses Intrakurikuler pembelajaran musik band

terdiri dari materi, praktek, dan ujian. Materi yang diberikan yaitu tentang teori musik dan instrumen. Setelah pembelajaran teori, siswa mulai memilih instrumen untuk dimainkan. Pada akhir pertemuan, siswa kelas XI IPA 2 mengikuti ujian dengan menampilkan musik dalam bentuk band yang dinilai oleh guru secara langsung. Hal tersebut sangat berbeda dengan musik sebagai ekstrakurikuler saja. Intrakurikuler menjadikan siswa untuk bisa fokus bermain musik lebih dalam dan lebih mahir.

Dari hasil pembelajaran Intrakurikuler, berpengaruh terhadap siswa yang tidak memiliki minat bermain musik, justru menumbuhkan minat untuk bermain, sehingga pelajaran musik tidak diisi oleh siswa yang menggemari musik saja. Proses pembelajaran intrakurikuler musik band menggunakan waktu yang lebih lama daripada sekedar menjadi kegiatan ekstrakurikuler.

Referensi

- Ahmadi, and Uhbiyati. 2001. *"Ilmu Pendidikan."* In Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar. 1996. *Teori-Teori Belajar.* Jakarta: Erlangga.
- Danim, S. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan.* ed. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daryanto. 1998. *Administrasi Pendidikan.* Solo: Rineka Cipta.

- Dyess, W, D. 1998. *The Studi of Music Band*. Lamar University.
- Ibrahim, B. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustaman, N. 2001. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Inperial Bakti Utama
- Sagala, S. 2005. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, and R Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto, A., and A. Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Suryobroto, B. 1986. *Metode Pengajaran Di Sekolah Dan Pendekatan Baru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta Buku.
- UGM, Staff. 2013. "Implementasi K13." *Permendikbud*.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>.
- Utomo, Udi, and Syahrul Syah Sinaga. 2009. "Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Musik Berbasis Seni Budaya Berkonteks Kreatif, Kecakapan Hidup, Dan Menyenangkan Bagi Siswa SD/MI." *Harmonia* 9(2).
- Zain, Aswan, and B. Djamarah, S. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta Buku.